

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN
BELAJAR DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA
KELAS X SEMESTER II MAN YOGYAKARTA I
TAHUN AJARAN 2005/2006**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT :
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU PENDIDIKAN ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
DISUSUN OLEH:
SUNAN KALIJAGA
ARIF OKTO BASTIAN
YOGYAKARTA
NIM. 02441128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN TADRIS FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Siti Fatonah, S.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara
Arif Okto Bastian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Arif Okto Bastian

NIM : 02441128

Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Kimia

Judul : **“Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2005/2006”**,

menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami buat. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Oktober 2006

Dosen Pembimbing



Siti Fatonah, S.Pd.
NIP. 150292287

Dra. Nurrohmah

Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara
Arif Okto Bastian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Arif Okto Bastian

NIM : 02441128

Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Kimia

Judul : **“Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2005/2006”**,


menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami buat. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2006

Dosen Pembimbing


Dra. Nurrohmah
NIP. 150216063

Khamidinal, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Saudara Arif Okto Bastian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Arif Okto Bastian

NIM : 02441128

Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Kimia

Judul : **“Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2005/2006”**,

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Kimia pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas konsultan ini kami buat. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2006
Dosen Konsultan Skripsi



Khamidinal, M.Si.
NIP. 150301492

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIF OKTO BASTIAN
NIM : 02441128
Program Studi : Tadris Pendidikan Kimia
Jurusan : Tadris MIPA
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul:

“HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SEMESTER II MAN YOGYAKARTA I TAHUN AJARAN 2005/2006”

Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 Nopember 2006

Yang Menyatakan



ARIF OKTO BASTIAN
NIM. 02441128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax.(0274)519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/ DT/ PP.01.1/ 771/ 2006

Skripsi dengan judul:

“HUBUNGAN ANTARA Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II Man Yogyakarta I Tahun Ajaran 2005/2006”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ARIF OKTO BASTIAN

NIM: 02441128

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 02 Desember 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd

NIP. : 150249226

Sekretaris Sidang

Susi Yunita Prabawati, M.Si

NIP. : 150293686

Pembimbing I

Siti Fatonah, S.Pd.

NIP. : 150292287

Pembimbing II

Dra. Nurrohmah

NIP. : 150216063

Penguji I

Khamidinal, M.Si.

NIP. : 150301492

Penguji II

Dra. Nuraini Kusumastuti

NIP. : 150254994

Yogyakarta, 18 Desember 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. : 150037930

PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini penyusun persembahkan kepada almamater
tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْتِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ.

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

(Q.S. An-Nahl (16) : 78)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota, 1989), hlm. 464.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . آمَّا بَعْدُ

Al-Hamdulillah segala puja dan puji penyusun haturkan dan panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat serta karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, para sahabat serta tabi'in dan semoga sampai kepada kita semua. *Amiin*.

Tak lupa pula pada kesempatan ini, penyusun ucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung turut serta membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas ini, yaitu:

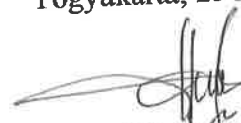
1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas bantuannya dalam memberikan segala kemudahan guna menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Siti Fatonah, S.Pd. dan Ibu Dra. Nurrohmah selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat, koreksi dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Kepala Sekolah MAN Yogyakarta I yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian yang dilakukan penyusun.

4. Ibu Sri Munarsih, S.Pd. dan Ibu Muti'ah, S.Pd., selaku pembimbing dalam melaksanakan penelitian, serta guru dan staf karyawan MAN Yogyakarta I atas dukungannya dalam menyelesaikan penelitian di MAN Yogyakarta I.
5. Bapak, Ibu, kakak-kakakku dan adik-adikku yang telah memberikan dorongan, semangat dan juga do'a, sehingga penyusun mempunyai satu dorongan tersendiri dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman Tadris Pendidikan Kimia angkatan 2002 yang telah menemani penyusun selama belajar di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan yang telah banyak memberikan warna dalam persahabatan selama masa-masa belajar.
7. Nur Rahmania Fitriastuti yang telah memberikan dorongan, semangat dan bantuannya dalam melaksanakan penelitian dan yang telah menemani penyusun dengan penuh keikhlasan dalam menyelesaikan skripsi ini.

kepada mereka semua, penyusun hanya bisa memohonkan do'a kepada Allah SWT agar tetap melimpahkan mereka nikmat, karunia dan taufiq-Nya, Amin.

Mengenai skripsi ini penyusun secara pribadi sadar akan segala kekurangan, karena bagaimanapun juga titik kesempurnaan seorang manusia takkan bisa tercapai, karena itulah pada kesempatan ini penyusun sangat membutuhkan saran, koreksi yang tentunya sangat berguna dan berharga bagi diri penyusun. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi wacana keilmuan dan dunia akademis, terutama dalam hal penelitian pendidikan kimia.

Yogyakarta, 25 Agustus 2006


Arif Okto Bastian
NIM.02441128



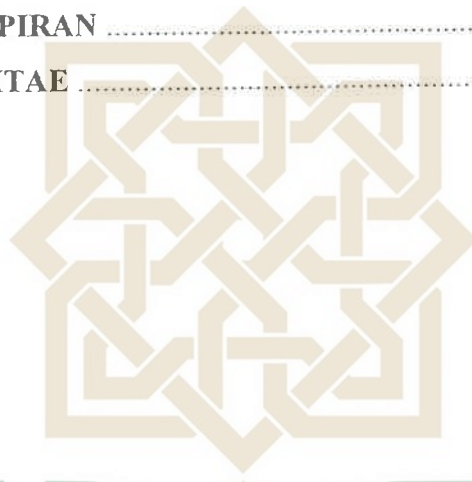
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAN	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAKSI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Belajar dan Proses Belajar	12
2. Konsep Belajar Kimia	14
3. Kecerdasan emosional	16
4. Lingkungan Belajar di Rumah	21
5. Prestasi Belajar Kimia	26
6. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Kimia.....	29

	B. Penelitian Yang Relevan	32
	C. Kerangka Berpikir	34
	D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III	METODE PENELITIAN	37
	A. Desain Penelitian.....	37
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
	1. Populasi Penelitian	38
	2. Sampel Penelitian	39
	D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
	1. Teknik Pengumpulan Data	39
	2. Instrumen Penelitian	40
	a. Angket Kecerdasan emosional	40
	b. Angket Lingkungan Belajar di Rumah	42
	c. Tes Prestasi Belajar Kimia	44
	E. Teknik Analisis Data	46
	1. Uji Persyaratan Analisis Data	47
	a. Uji Normalitas	47
	b. Uji Homogenitas	48
	c. Uji Independensi	48
	d. Uji Linieritas	50
	2. Analisis Regresi Dua Prediktor	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
	A. Hasil Penelitian	59
	1. Hasil Analisis Deskriptif	59
	2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian..	62
	3. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data	64
	4. Hasil Analisis Data dengan Regresi Dua Prediktor	66
	5. Pengujian Hipotesis	68

B. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
CURRICULUM VITAE	185



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Hasil Tes	80
Lampiran II	Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional.	83
Lampiran III	Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Lingkungan Belajar di Rumah.....	91
Lampiran IV	Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Tes Prestasi Belajar Kimia.....	99
Lampiran V	Uji Normalitas	105
Lampiran VI	Uji Homogenitas	110
Lampiran VII	Uji Independensi	115
Lampiran VIII	Uji Linieritas	118
Lampiran IX	Data Induk dan Analisis Regresi Umum	122
Lampiran X	Sebaran Frekuensi dan Histogram	128
Lampiran XI	Tabel Statistik	133
Lampiran XII	Angket Kecerdasan Emosional dan Lembar Jawaban (sebelum divalidasi)	137
Lampiran XIII	Angket Kecerdasan Emosional dan Lembar Jawaban (setelah divalidasi)	143
Lampiran XIV	Angket Lingkungan Belajar di Rumah dan Lembar Jawaban (sebelum divalidasi)	149
Lampiran XV	Angket Lingkungan Belajar di Rumah dan Lembar Jawaban (setelah divalidasi)	155
Lampiran XVI	Soal Tes Prestasi Belajar Kimia, Lembar Jawaban dan Kunci Jawaban (sebelum divalidasi)	161
Lampiran XVII	Soal Tes Prestasi Belajar Kimia, Lembar Jawaban dan Kunci Jawaban (setelah divalidasi)	169
Lampiran XVIII	Bukti Seminar Proposal dan Surat-surat Izin Penelitian	178

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Rerata Nilai Ebtanas Murni (NEM) Pelajaran Kimia MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2002/2003-2004/2005.....	1
Tabel 2	Ringkasan Pengumpulan Data Penelitian.....	40
Tabel 3	Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional	41
Tabel 4	Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar di Rumah	43
Tabel 5	Kisi-kisi Tes Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II.....	45
Tabel 6	Rumus-rumus Analisis Variansi Garis Regresi.....	54
Tabel 7	Hasil Perhitungan Analisis Variansi Garis Regresi.....	54
Tabel 8	Ringkasan Hasil Penelitian Dan Persentase Nilai Kecerdasan Emosional	61
Tabel 9	Ringkasan Hasil Penelitian Dan Persentase Nilai Lingkungan Belajar di Rumah	61
Tabel 10	Ringkasan Hasil Penelitian Dan Persentase Nilai Prestasi Belajar Kimia	61
Tabel 11	Ringkasan Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 12	Ringkasan Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 13	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas.....	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN
BELAJAR DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA
KELAS X SEMESTER II MAN YOGYAKARTA I
TAHUN AJARAN 2005/2006**

Oleh:
Arif Okto Bastian
NIM.02441128

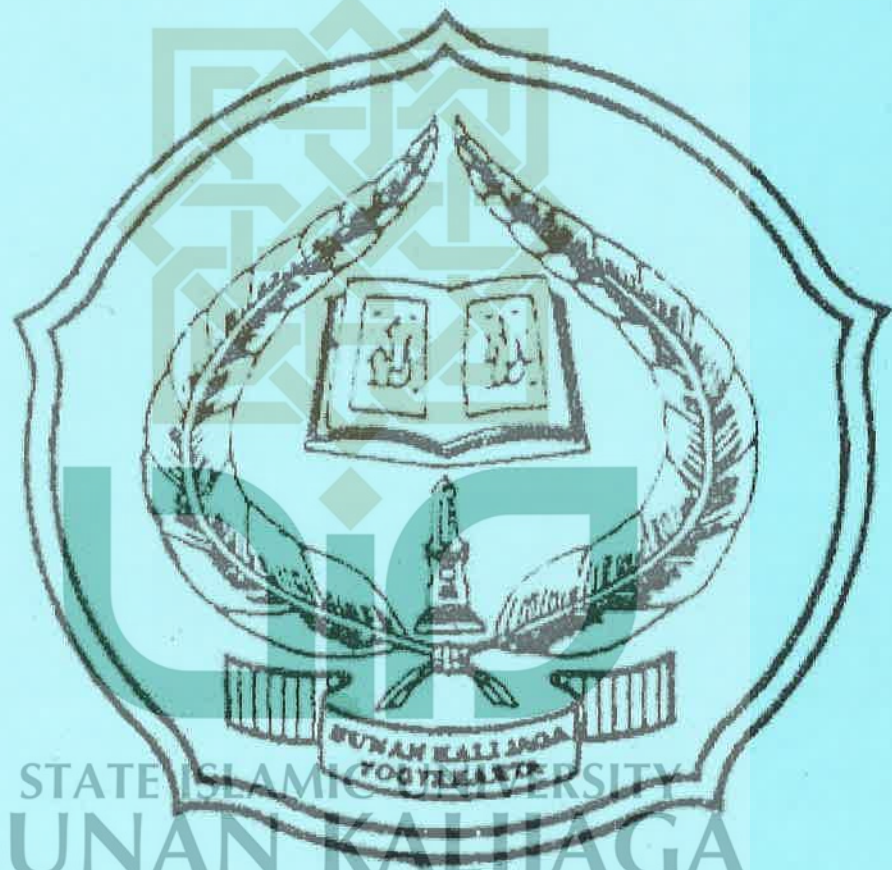
(ABSTRAKSI)

Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta I. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan prestasi belajar kimia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah 228 siswa. Sedangkan sampel penelitian diambil sebanyak dua kelas secara acak (*random sampling*) dengan mengundi dua kelas dari enam kelas, sehingga didapatkan jumlah sampel 71 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan tes prestasi belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan regresi dua prediktor. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,10075 X_1 + 0,121008 X_2 - 9,57862$ dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,5102 dan koefisien korelasi determinasi sebesar 0,26033. Sumbangan efektif kedua prediktor sebesar 26,033%. Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y ($r_{Y1.2}$) sebesar 0,299 dan X_2 dengan Y ($r_{Y2.1}$) sebesar 0,388, dengan $r_{tabel} = 0,235$. Sumbangan efektif kecerdasan emosional (X_1) terhadap prestasi belajar kimia (Y) sebesar 11,209 % dan sumbangan efektif lingkungan belajar di rumah (X_2) dengan prestasi belajar kimia (Y) sebesar 14,82 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar kimia, ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar kimia jika lingkungan belajar di rumah dikendalikan, dan ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar kimia jika kecerdasan emosional dikendalikan. Kedua faktor tersebut perlu dipertimbangkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar kimia.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, lingkungan belajar dirumah, dan prestasi belajar kimia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu kimia masih dipandang sebagai pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa, sehingga pencapaian prestasi belajar kimia siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari rerata Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran kimia MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2002/2003 sampai tahun ajaran 2004/2005.¹

Tabel 1. Data Rerata Nilai Ebtanas Murni (NEM) Kimia MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2002/2003 - 2004/2005.

Aspek	Tahun Ajaran		
	02 / 03	03 / 04	04 / 05
Rata-rata	5,21	6,10	5,21
Nilai Tertinggi	7,87	8,95	8,53
Nilai Terendah	3,00	4,30	4,26
Standar Deviasi	1,04	1,04	9,80
Grafik Rerata	- 0,89 (Turun)		

Data di atas secara umum menunjukkan kecenderungan prestasi belajar kimia masih rendah dari tahun ke tahun. Apalagi saat ini kimia tidak termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional (UAN), sehingga kontrol terhadap prestasi belajar siswa yang sesungguhnya sulit dipantau. Tuntutan masyarakat maupun kebutuhan industri menuntut siswa untuk menguasai ilmu kimia dengan baik. Banyak industri dan kegiatan keseharian yang memerlukan pengertian dan pemahaman yang benar mengenai ilmu kimia. Ilmu kimia dapat dipandang

¹ Data ini diambil berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Urusan Kurikulum MAN Yogyakarta I pada tanggal 04 Maret 2006.

sebagai *basic science* yang perlu dipahami siswa agar optimalisasi penerapan konsep-konsep dasar kimia dalam menjelaskan gejala materi yang ada di alam semesta ini menjadi sungguh-sungguh berguna. Ilmu kimia sebagai dasar penguasaan teknologi harus benar-benar dikuasai oleh siswa. Ilmu kimia berkembang sangat pesat seiring dengan ditemukannya peralatan-peralatan modern. Konsep, prinsip, aturan, hukum, dan teori dalam ilmu kimia terus bertambah dan berkembang. Sehubungan dengan hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan harapan, dimungkinkan karena penguasaan siswa terhadap ilmu kimia masih rendah.

Ilmu kimia mempunyai karakteristik yang berbeda dengan ilmu-ilmu lainnya, karena dibangun dengan mengedepankan eksperimen sebagai alat pemerolehan pengetahuan. Ilmu kimia merupakan rumpun dari *natural science* yang menjadikan materi sebagai objek kajiannya, khususnya mengenai perubahan materi yang satu menjadi materi lainnya. Ciri spesifik yang dimiliki ilmu kimia menuntut guru sebagai pengajar untuk memperhatikan strategi pembelajaran yang tepat dan juga menuntut untuk memperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mampu belajar secara mandiri dan memperoleh pengetahuan tentang ilmu kimia dengan baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar kimia.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan

atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.² Perubahan yang terjadi dalam proses belajar, diperoleh melalui pengamatan atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan mempunyai karakteristik tertentu. Secara keseluruhan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Demikian juga dalam belajar kimia, banyak faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilannya. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam: (1) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. (2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. (3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.³ Ketiga faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, keduanya saling melengkapi satu sama lain. Belajar akan efektif jika di dalam diri siswa ada kemauan dan semangat belajar yang didukung oleh faktor dari luar diri siswa.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang turut menentukan prestasi belajar adalah aspek kecerdasan.⁴ Dewasa ini dikenal berbagai macam kecerdasan yang terdapat dalam diri seseorang, yaitu kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EI) dan kecerdasan spiritual (SQ).⁵ Salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar adalah kecerdasan emosional. Menurut

² Tim Penulisan Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta, 1991), hlm.61.

³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.92.

⁴ Muhammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm.9.

⁵ Sukidi, *Pendidikan untuk Masyarakat Indonesia Baru: '70 tahun Prof.Dr.H.A.R Tilaar, M.Sc.Ed.*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.78.

Goleman, keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual (IQ) saja, melainkan juga ditentukan oleh kecerdasan emosional (EQ).⁶ Hasil penelitian ahli psikologi kontemporer menunjukkan bahwa disamping adanya faktor yang berasal dari IQ, ternyata belajar dan prestasi sangat ditentukan oleh *Emotional Intelligence* atau kecerdasan emosional.⁷

Menurut Mulyasa, untuk dapat mendongkrak kualitas pembelajaran maka pembelajaran dapat ditingkatkan kualitasnya dengan mengembangkan kecerdasan emosional, karena ternyata melalui pengembangan inteligensi saja tidak mampu menghasilkan manusia yang utuh, seperti yang diharapkan oleh pendidikan nasional. Berbagai hasil kajian dan pengalaman menunjukkan bahwa dalam pembelajaran komponen emosional lebih penting daripada intelektual.⁸

Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar adalah lingkungan.⁹ Lingkungan terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial atau fisik. Keduanya mempunyai peranan penting dalam perkembangan aspek psikologis siswa, sebab dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak pernah lepas dari pola interaksi dengan lingkungannya. Baik atau buruk kondisi lingkungan yang ditempati siswa membawa dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada pembentukan tingkah lakunya. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara siswa menyikapi kondisi lingkungan yang berada di sekitar dirinya.

⁶ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*, Alih Bahasa: T.Hermaya, Cet. XIV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm.38.

⁷ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm.152.

⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.161.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, hlm.137.

Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan rumah atau keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali. Apa yang diperolehnya dalam kehidupan keluarga, akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan-kehidupan selanjutnya. Keluarga merupakan masyarakat kecil sebagai prototipe masyarakat luas. Semua aspek kehidupan masyarakat ada di dalam kehidupan keluarga, seperti aspek ekonomi, sosial, politik, keamanan, kesehatan, agama, termasuk aspek pendidikan.

Di antara aspek-aspek kehidupan tersebut, pendidikan menempati kedudukan yang paling sentral dalam kehidupan keluarga, sebab ada suatu kecenderungan yang sangat kuat pada manusia, bahwa mereka ingin melestarikan keturunannya, dan ini dapat dicapai melalui pendidikan. Cita-cita orang tua tentang anak dan cucunya direalisasikan melalui pendidikan, diantaranya yaitu pendidikan segi moral, agama, ekonomi, intelektual, estetika, bahkan politik. Ibu dan bapak berperan sebagai pendidik dalam keluarga. Walaupun tidak ada kurikulum khusus tertulis yang mereka ikuti, dengan berpegang pada cita-cita dan keyakinan yang dianutnya sebagai rencana pendidikan, dan kasih sayang sebagai dasar perbuatan mendidik, para orang tua melakukan upaya-upaya dan tindakan pendidikan.

Dengan demikian lingkungan belajar di rumah memegang peranan penting dalam mempersiapkan peserta didik masuk ke dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat

berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Jika ini tidak diperhatikan maka akan menimbulkan siswa kurang konsentrasi dalam belajar. Apabila anak diliputi perasaan khawatir karena masalah-masalah dalam keluarga, hal ini akan menghambat kegiatan belajarnya. Ia secara mental akan tampak lambat dan kurang dorongan untuk mengerjakan tugas-tugas yang sebenarnya ia mampu lakukan.

Perjalanan kehidupan setiap orang tidak selalu sama. Kehidupan mereka masing-masing berjalan menurut polanya sendiri-sendiri. Seseorang yang pola kehidupannya berlangsung mulus, dimana dorongan-dorongan dan keinginan-keinginan atau minatnya dapat terpenuhi, mereka cenderung memiliki perkembangan emosi yang stabil dan dengan demikian dapat menikmati hidupnya. Tetapi sebaliknya, jika dorongan dan keinginannya tidak berhasil terpenuhi, baik itu disebabkan oleh kurangnya kemampuan untuk memenuhinya atau karena kondisi lingkungan yang kurang menunjang, sangat dimungkinkan perkembangan emosionalnya mengalami gangguan. Jika hal ini terjadi pada diri seorang siswa maka akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar kimia perlu dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan beberapa masalah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar kimia sebagaimana yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Yogyakarta I, khususnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kimia?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar kimia siswa?
3. Seberapa besar peranan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar kimia?
4. Seberapa besar pengaruh lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar kimia?
5. Seberapa besar hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar kimia?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan. Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan perluasan permasalahan, maka masalah dibatasi dalam hal:

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kimia dibatasi pada faktor kecerdasan emosional sebagai faktor instrinsiknya dan faktor lingkungan belajar di rumah sebagai faktor ekstrinsiknya.
2. Kecerdasan emosional dibatasi pada aspek kemampuan untuk mengenali diri sendiri, kemampuan untuk mengelola emosi diri sendiri, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, kemampuan untuk mengenal emosi orang lain dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.

3. Lingkungan belajar di rumah dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa ketika siswa sedang melakukan proses belajar di rumahnya. Lingkungan belajar di rumah ini meliputi aspek-aspek lingkungan non sosial atau fisik yang meliputi: ruang belajar, penerangan, sumber dan alat-alat pembelajaran, dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga dan teman.
4. Prestasi belajar kimia siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran dilihat dari aspek kognitif saja yang meliputi: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006, jika lingkungan belajar di rumah dikendalikan?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di rumah dan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006, jika kecerdasan emosional dikendalikan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara:

1. Kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006.
2. Kecerdasan emosional dan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006, jika lingkungan belajar di rumah dikendalikan.
3. Lingkungan belajar di rumah dan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006, jika kecerdasan emosional dikendalikan.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk

1. Peneliti

Memberikan pengalaman secara empiris tentang penelitian pendidikan kimia.

2. Guru / calon guru

Dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran kimia di sekolah, untuk meningkatkan

prestasi belajar siswa dengan memperhatikan aspek kecerdasan emosional dan lingkungan belajar siswa di rumah.

3. Pengembangan ilmu pendidikan kimia

Sebagai bahan informasi pada penelitian lainnya untuk mengadakan penelitian yang relevan dan yang belum terjangkau dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan kimia.

G. Sistematika Pembahasan

Pada **Bab I** dijelaskan latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, yang dilanjutkan dengan melakukan identifikasi masalah. Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas, maka dilakukan pembatasan masalah, kemudian setelah itu baru dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga dijelaskan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini, serta sistematika pembahasan dalam penulisan hasil penelitian ini.

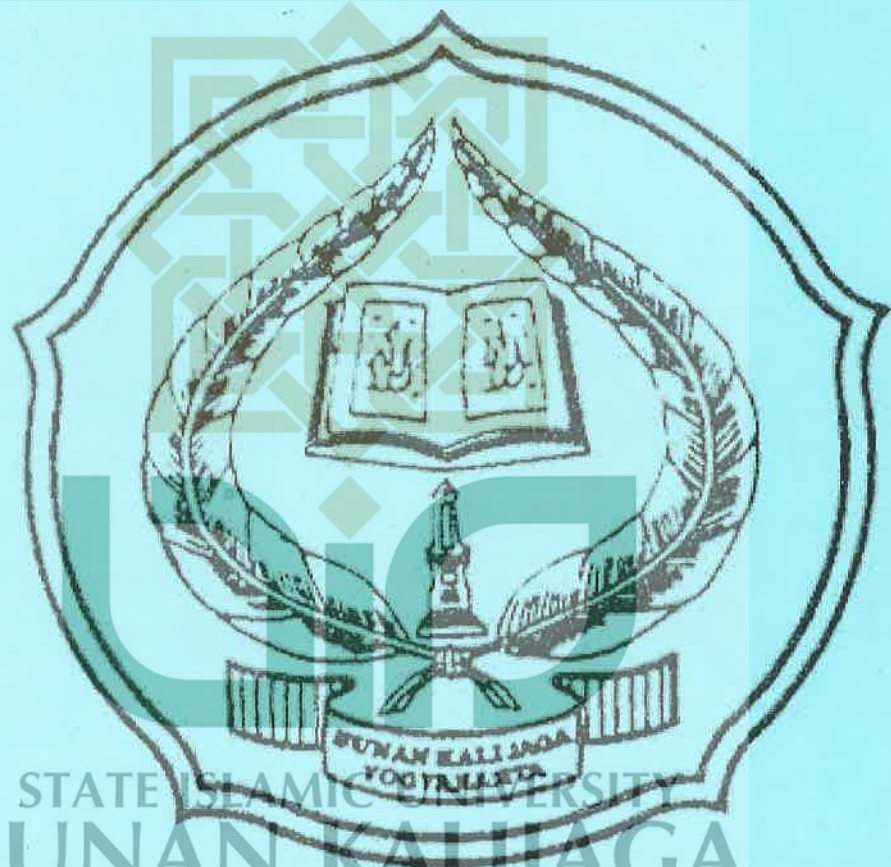
Bab II menjelaskan kerangka teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan penyusunan hipotesis. Deskripsi teori menjelaskan beberapa teori yang mendukung dan melandasi penelitian ini, termasuk didalamnya antara lain teori tentang belajar dan proses belajar, konsep belajar kimia, kecerdasan emosional, lingkungan belajar di rumah, prestasi belajar kimia, dan hubungan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar kimia. Penelitian yang relevan memberikan gambaran mengenai beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Setelah itu, disusunlah suatu kerangka berfikir yang menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan.

Akhirnya, disusunlah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan prestasi belajar kimia.

Pada **Bab III** dijelaskan metode penelitian yang penyusun lakukan. Metode penelitian meliputi desain penelitian, definisi operasional penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta analisis data penelitian. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan metode angket dan tes prestasi belajar. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari angket kecerdasan emosional, angket lingkungan belajar di rumah, dan tes prestasi belajar kimia. Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis dengan analisis regresi dua prediktor. Prasyarat yang harus dipenuhi sebelum data dianalisis dengan analisis regresi dua prediktor adalah harus melakukan beberapa uji terlebih dahulu agar data penelitian berdistribusi normal, populasi homogen, hubungan antar variabel bebas independen, dan hubungan prediktor dan kriterium bersifat linier.

Bab IV merupakan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi hasil analisis deskriptif, validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi, uji linieritas, dan analisis regresi dua prediktor. Setelah didapatkan hasil penelitian, kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Terakhir, hasil penelitian kemudian dilakukan pembahasan.

Bab V berisi kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini. Selain itu juga dalam bab ini diberikan beberapa saran, baik itu yang berhubungan dengan penelitian ini maupun saran bagi penelitian-penelitian pendidikan kimia selanjutnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

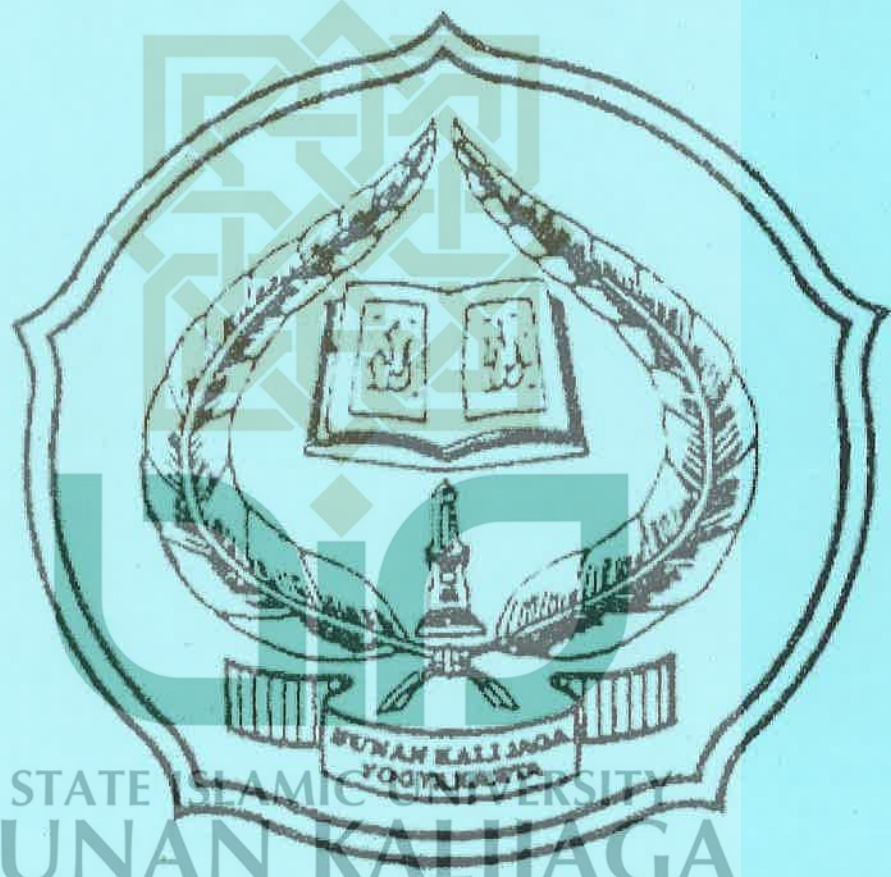
1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006, jika lingkungan belajar di rumah dikendalikan.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di rumah dan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006, jika kecerdasan emosional dikendalikan.

B. Saran-saran

1. Faktor kecerdasan emosional dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar kimia, sehingga perlu diperhatikan aspek kecerdasan emosional yang dimiliki masing-masing individu siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar kimia. Oleh karena itu, penulis menyarankan perlu adanya pelatihan-pelatihan secara bertahap di sekolah mengenai kecerdasan emosional.

2. Faktor lingkungan belajar di rumah sebagai faktor yang berasal dari luar siswa juga turut serta memiliki peranan yang besar terhadap prestasi belajar kimia, sehingga dibutuhkan kondisi yang positif dalam lingkungan belajar di rumah, baik itu secara sosial maupun non sosial demi untuk tercapainya prestasi belajar kimia yang baik.
3. Selain faktor kecerdasan emosional dan lingkungan belajar di rumah masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar kimia, baik itu sifatnya internal maupun eksternal, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar kimia siswa MAN Yogyakarta I.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arifin, Mulyati, dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Kimia*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Goleman, Daniel. 2004. *Kecerdasan emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Alih Bahasa: T.Hermaya, Cet.XIV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2003. *Kecerdasan Emosio untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- _____. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI.
- _____. 2004. *Statistik*, Jilid 2. Yogyakarta: ANDI.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Monks, F.J., A.M.P.Knoers dan Siti Rahayu H. 2002. *Psikologi Perkembangan; Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Pasiak, Taufiq. 2002. *Revolusi IQ/EQ/SQ; antara Neurosains dan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Permanasari, Lis. 2001. *Statistik Terapan; untuk Analisis Data Penelitian Pendidikan Kimia*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Prihatin, Asri Nur. 2005. *Hubungan antara Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas 2 Semester II SMA Negeri 3 Tegal Tahun Ajaran 2003-2004*. Yogyakarta: Skripsi FMIPA UNY.
- Purwaningtyas, Erna. 2005. *Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester II di SMAN Sewon Bantul Tahun Ajaran 2004/2005*. Yogyakarta: Skripsi FMIPA UNY.
- Purwanti, Endang dan Nur Widodo. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rinawati, Sri. 2003. *Hubungan antara Lingkungan Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas I MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2002/2003*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Rohandi, R. 1998. *Memberdayakan Anak melalui Pendidikan Sains dalam Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sarkim, T. 1998. *Humaniora dalam Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sastrawijaya, Tresna. 1998. *Proses Belajar Mengajar Kimia*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukidi. 2002. *Pendidikan untuk Masyarakat Indonesia Baru; 70 tahun Prof.Dr.H.A.R Tilaar, M.Sc.Ed*. Jakarta: Grasindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sunarto dan Agus Hartanto. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suroso, dkk. 2003. *Ensiklopedi Sains dan Kehidupan*. Jakarta: Tarity Samudra Berlian.
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 1992. *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penulis. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sua. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Muhammad Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 1995. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayati, Nurul K. 2005. *Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Iklim Sekolah Humanis dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester Genap SMAN I Bantul, SMAN I Sewon dan SMAN I Jetis Tahun Ajaran 2004/2005*. Yogyakarta: Skripsi FMIPA UNY.
- Widodo. 2002. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.